

**ANALISIS WACANA KRITIS BERITA ONLINE REPUBLIKA  
(Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat – syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Ulfa Anisatus Solikhah**  
NIM 18102010051

Pembimbing:

**Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum**  
NIP: 19700125 199903 1 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2101/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS WACANA KRITIS BERITA ONLINE REPUBLIKA (KASUS PENOLAKAN USTADZ ABDUL SOMAD OLEH PEMERINTAH SINGAPORE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFA ANISATUS SOLIKHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010051  
Telah diujikan pada : Rabu, 29 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 6577ed54701ff



Penguji I

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

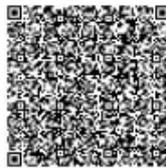
Valid ID: 6577c89ecd3bc



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6571e82ab0e16



Yogyakarta, 29 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 657a809211cf2



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Anisatus Solikhah

NIM : 18102010051

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Berita Online Republika (Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 November 2023

Pembimbing

Ketua Prodi,

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19700125 199903 1 001

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19840307 201101 1 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Anisatus Solikhah  
NIM : 18102010051  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Wacana Kritis Berita Online Republika (Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung *plagiarism* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 November 2023

Penyusun,



Ulfa Anisatus Solikhah

18102010051

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Anisatus Solikhah  
NIM : 18102010051  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakai jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 November 2023

Penyusun,



Ulfa Anisatus Solikhah

18102010051

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur penulis kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini walaupun dengan berbagai keterbatasan penulis. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas rasa syukur dan bahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Teruntuk kedua orang tua tercinta dan terkasih penulis, Babe Sugiarto dan Umi Sri Ismiatun yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan berbagai hal yang terbaik, serta yang selalu memberikan kasih sayang untuk penulis. Untuk Tete Anisa Muzaroh, Aa Nur Fauzan Sidik, Adik Olivia Nurfarida, dan keluarga almarhum Mbah Iskak yang selalu memberikan berbagai kasih sayang dan support untuk penulis dalam berbagai hal.

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan jalan, ilmu, dan pengetahuan.

Terhusus untuk bapak Khadiq yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga pencapaian saat ini. Terimakasih saya ucapkan atas jasa dan pengabdian beliau, semoga dapat menjadi berkah amal ke depan terlebih di akhirat kelak. Teruntuk sahabat – sahabat penulis yaitu Mela Tri Wahyuni, Elfida Apriani Erisanti, serta adik kos penulis Mufidah Syakira yang selalu menemani, memberikan masukan, motivasi, dan menampung segala keluh kesah penulis. Serta teruntuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kenangan manis

## **MOTTO**

“Sebaik-baik Manusia Adalah Yang Paling Banyak Memberi  
Manfaat Bagi Manusia Lain”

-HR. Ahmad-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“ANALISIS WACANA KRITIS BERITA ONLINE REPUBLIKA (Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore)”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. Terimakasih atas bimbingan dan nasihat yang diberikan sejak menjadi mahasiswa baru hingga lulus dari program studi KPI.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum. Terimakasih atas bimbingan dan nasihat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Babe Sugiarto (Babe Kentok) dan Umi Sri Ismiatun (Umi Iis). Yang sudah mendidik, memberi nasihat penuh dengan cinta, serta selalu memanjatkan doa' di setiap sujud serta di penghujung malam.
7. Tete dan aa. Teh Anisa Muzaroh dan a Nur Fauzan Sidik. Kakak-kakak yang selalu menjaga dan mendoakan keberhasilan adiknya. Membantu dalam keadaan apapun.

8. Adik kandung penulis satu – satunya Olivia Nurfarida yang sudah memberikan support. Semoga kehidupan adek lebih baik dari teteh – teteh nya.
9. Kepada almarhum Mbah Sekak (Mbah Iskak) yang selalu mengayomi keluarga penulis.
10. Kepada Om Anteng Isrohadi dan Tante Utami Handayani yang sudah penulis anggap sebagai ayah dan ibu kedua bagi penulis dan selalu memberikan support untuk penulis dalam hal baik apapun.
11. Kepada Mas Amin yang pernah membantu dalam hal materi.
12. Kepada Mas Supri, Mba Danik, serta anak – anaknya (Chandra, Althaf, serta Ghava) yang sudah selalu mendoakan, menghibur, dan mendukung penulis dalam hal kebaikan apapun.
13. Kepada Mak Bobi dan Pak Man (Pakdhe Karsiman dan Budhe Napsiah) yang selalu memberikan penulis semangat dan mendoakan kesehatan penulis.
14. Kepada sahabat – sahabat dekat penulis yaitu Mela Tri Wahyuni, Elfida Apriani Erisanti, serta adik kos penulis Mufida Syakira yang selalu menampung keluh kesah penulis, memberikan motivasi, serta masukan bagi penulis.
15. Kepada teman – teman kos Wisma Idola Belakang Bawah yaitu Maryam, Mba Khamila, Dita Puji, Mba Fadhillah, Fitri, Hasna, Henni, Qonita, dan Hani.
16. Kepada sahabat – sahabat semasa SMK Alfin Umi Fera Anjani, Retno Wahyuningtiyas, dan Ochik (Rosita Dwi Agustin) yang selalu membantu penulis untuk tetap semangat hidup.
17. Kepada kakak kelas penulis Mas Nur Sidik yang selalu mau menampung segala keluh kesah penulis dan memberikan semangat penulis untuk tetap beribadah dan semangat untuk terus hidup.
18. Kawan-kawan seperjuangan KPI 2018, yang sudah memberi warna serta pengalaman yang tidak terlupakan selama di masa kuliah.
19. Kepada seluruh keluarga besar Lembaga Beasiswa Baznas dan teman –

teman seluruh Indonesia yang tergabung dalam Beasiswa Cendekia Baznas.

20. Kepada mentor beasiswa (BCB Dalam Negeri II) Ibu Fatma Amalia dan Bapak Ahmad Solehudin Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
21. Kepada para Relawan Pendidikan Baznas Republik Indonesia.
22. Kepada keluarga besar TPA Baitul Hikmah Gondokusuman DIY.
23. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
24. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
25. Kepada kawan-kawan ARMY Indonesia terkhusus KVIBES ARMY ROOM 3

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 21 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ulfa Anisatus Solikhah  
18102010051

## ABSTRAK

**ULFA ANISATUS SOLIKHAH 18102010051 SKRIPSI: “Analisis Wacana Kritis Berita Online Republika (Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore)”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teori *inclusion* dari Theo van Leeuweun dalam berita penolakan atas Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore pada berita media online milik Republika atau sering juga disingkat media ROL. Penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan, seperti yang pertama membaca dan memahami perihal berita – berita pada ROL mengenai penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Singapore. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai isi wacana yang akan diteliti.

Hal kedua menandai bagian – bagian berita mengenai kasus penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Singapore yang berhubungan dengan teori *inclusion* Theo van Leeuweun. Ketiga dengan menelaah data mengenai cara kerja Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuweun dari teori – teori *inclusion* seperti diferensiasi – indifferensiasi, nominasi – kategorisasi, objektivasi – abstraksi, detreminasi – indeterminasi, dan asosiasi – disosiasi. Terakhir menyimpulkan hasil dari deskripsi data dengan hasil peneliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa teori *inclusion* milik Theo van Leeuweun ini yang ditemukan pada empat judul berita dalam media ROL berjumlah lima dari tujuh teori yang ada yaitu diferensiasi – indifferensiasi, nominasi – kategorisasi, objektivasi – abstraksi, detreminasi – indeterminasi, dan asosiasi – disosiasi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita mengenai kasus penolakan Singapore atas Ustadz Abdul Somad wartawan banyak memarjinalkan pihak Pemerintah Singapore.

**Kata Kunci: Republika Online dan Inclusion Theo van Leeuweun.**

## **ABSRTACT**

**ULFA ANISATUS SOLIKHAH 18102010051 THESIS: "Critical Discourse Analysis of Republika Online News (Case of Rejection of Ustadz Abdul Somad by the Singapore Government)". Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.**

*The purpose of this study is to analyze the inclusion theory of Theo van Leeuweun in the news of the rejection of Ustadz Abdul Somad by the Singapore Government on Republika's online media news or often abbreviated as ROL media. The preparation of this thesis goes through several stages, such as first reading and understanding the news on ROL regarding the rejection of Ustadz Abdul Somad by Singapore. This aims to obtain a clear understanding of the content of the discourse to be studied.*

*The second thing is to mark the parts of the news about the rejection case of Ustadz Abdul Somad by Singapore that are related to Theo van Leeuweun's inclusion theory. Third, by examining the data on how Theo van Leeuweun's Critical Discourse Analysis works from inclusion theories such as differentiation - indifference, nomination - categorization, objectivation - abstraction, detremination - indetermination, and association - dissociation. Finally, concluding the results of the data description with the researcher's results. Data analysis in this study was carried out descriptively.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that Theo van Leeuweun's inclusion theory found in four news titles in ROL media amounts to five of the seven existing theories, namely differentiation - indifference, nomination - categorization, objectivation - abstraction, detremination - indetermination, and association - dissociation. Therefore, it can be concluded that in writing news about the Singapore rejection case of Ustadz Abdul Somad, journalists marginalized the Singapore Government.*

**Keywords: Republika Online and Inclusion Theo van Leeuweun**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSRTACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID .....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Berdirinya Media Online Republika.co.id.....	26
B. Visi dan Misi Republika.co.id .....	29
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Derskripsi Teks Berita .....	30
B. Hasil Temuan Inklusi (Inclusion) pada Media Online Republika.co.id 36	
1. Analisis Teks Berita I .....	36
2. Analisis Teks Berita 2 .....	45
3. Analisis Teks Berita 3 .....	54
4. Analisis Teks Berita 4 .....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam sebuah pemberitaan adalah sarana untuk menyampaikan informasi. Jelas atau tidaknya sebuah informasi yang disampaikan dapat ditentukan dari baik atau tidaknya sebuah bahasa yang digunakan. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang telah disetujui oleh para insan jurnalistik. Bahasa jurnalistik di era digital ini membuat jurnalistik berkembang mengikuti arus perkembangan zaman. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang lebih menggemari *new media* atau media online. Perkembangan media massa semakin pesat khususnya media *online* yang dibuktikan dengan banyaknya situs internet atau *web*. Kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi yang mudah dipahami dan cepat inilah yang membuat pesatnya industri media *online*.

Media *online* merupakan media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* inilah yang merupakan produk dari jurnalistik *online* yang didefinisikan sebagai pelaporan peristiwa atau fakta yang diproduksi dan disebarakan melalui internet. Dengan perbedaan bahasa jurnalistik pada setiap media, maka akan mempengaruhi perspektif dari setiap pembaca. Media *online* saat ini mempunyai berbagai ragam bahasa jurnalistik. Perbedaan bahasa jurnalistik ini dipengaruhi oleh ideologi sebuah media ataupun dengan mengikuti latar belakang setiap pembaca.

Media massa merupakan sarana prasarana dalam melakukan sesuatu komunikasi massa atau menyebarkan informasi ke khalayak banyak melalui suatu media.<sup>1</sup> Beberapa media massa antara lain berupa media cetak, media massa elektronik, dan media online. Dari beberapa media masa tersebut, pada penelitian ini media masa online adalah sebuah saluran komunikasi yang terjadi secara online melalui situs web di internet, baik berisi teks, foto, video, atau alat musik.<sup>2</sup> Media online merupakan sebutan untuk bentuk media yang berbasis pada multimedia dan telekomunikasi yang mempunyai informasi yang bersifat terbaru (*update*) dan menjangkau masyarakat dunia yang mempunyai akses internet. Media online ini merupakan bentuk dari jurnalistik online yang diartikan sebagai sebuah pelaporan peristiwa atau fakta yang telah diproduksi dan disebarakan melalui internet. Media online disebut juga dengan *digital media* yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.<sup>3</sup> Dengan demikian media online hanya dapat diakses melalui internet yang berupa video, suara, foto, dan teks.

Media online berupa teks biasanya membahas tentang politik, ekonomi, hukum, militer, sampai dengan berbagai hal yang berhubungan dengan dunia keagamaan, dalam hal ini berkaitan dengan dunia Islam. Adapun media bernuansa ideologi Islam dan merujuk pada para khalayak muslim pada

---

<sup>1</sup> Muhammad Rizky Fadhila, *Strategi Meda Online BertuahPos.com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik IslamPedia*, Skripsi, (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau, 2021), hlm. 26.

<sup>2</sup> M. Prawiro, "Pengertian Media Online Secara Umum, Ciri – Ciri, Fungsi, Jenis, dan Contohnya", Maxmanroe.com, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-media-online.html>, diakses tanggal 24 Agustus 2022

<sup>3</sup> Eko Pamuji, *Media Cetak VS Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*, cet. 1 (Surabaya: Unitomo Press, 2019), hlm. 113.

umumnya memberitakan segala hal dari perspektif kelompok masyarakat muslim. Di mana pemberitaan pada media berorientasi Islam harus mengikuti fatwa para ulama, mempertimbangkan khalayak kaum pengonsumsi media tersebut, dan sesuai ajaran Islam. Dalam hal ini, media masa yang bertajuk atau berideologi islam salah satunya adalah republika online. Pada dasarnya, media online republika ini menyajikan pemberitaannya dalam bentuk surat kabar atau koran, namun hingga kini media online masa republika merambah melalui platform digital portal berita daring dengan nama website [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Harian Republika ini mempunyai visi dan misi yang sama yaitu Modern, Moderat, dan Muslim. Republika online selalu menampilkan isu pemberitaan dengan warna Islam, sehingga media ini sampai sekarang disebut dengan media yang merepresentasikan diri sebagai media milik umat muslim se-Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya media online Islam yang semakin lama tenggelam mengikuti perkembangan zaman.

Pada laman Republika online terdapat macam – macam rubrik, hal tersebut memudahkan pembaca dalam mencari topik berita. Republika membagi beberapa rubrik berita, yaitu *news*, khazanah, internasional, ekonomi, republik bola, leisure, kolom, infografis, sastra, dan retizen.<sup>4</sup> Beberapa bulan lalu, pada rubrik internasional muncul berita salah satu pendakwah asal Indonesia yaitu Ustadz Abdul Somad yang mengalami penolakan oleh Pemerintah Singapore.

---

<sup>4</sup> S Wulandari, “Sejarah Republika Online”, Jurnal Repository Raden Fatah, (2019), hlm. 63-64.

Melalui laman [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dijelaskan bahwa Pemerintah Singapore membuat pernyataan resmi terkait penolakan Ustadz Abdul Somad dengan alasan adanya penyebaran ajaran ekstremis dan segregasi. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapore menanggapi atas pemberitaan penolakan yang dilakukan oleh keimigrasian ICA (*Immigration and Checkpoints Authority*) Singapore terhadap kedatangan Ustadz Abdul Somad. Pihak KBRI di Singapura mengirimkan Nota Diplomatik kepada Kementerian Luar Negeri Singapura guna mendapatkan klarifikasi atas pemberitaan tersebut.

Kantor Imigrasi Singapore menjelaskan bahwa penolakan (*refusal of entry*) tersebut didasarkan pada alasan tidak *eligible* untuk mendapatkan izin masuk berdasarkan kebijakan imigrasi.<sup>5</sup> Duta Besar RI untuk Singapura memberikan penjelasan bahwa Ustadz Abdul Somad tidak diberikan izin untuk memasuki Singapura dikarenakan pihak ICA menganggap bahwa UAS tidak memenuhi kriteria. Dipihak Ustadz Abdul Somad mengatakan bahwa tidak diperlakukan sebagaimana mestinya oleh otoritas keimigrasian negara tersebut. UAS sempat dimasukkan ke dalam ruangan sempit berukuran 1 x 2 meter persegi. Sedangkan ICA telah mengeluarkan *arrival card* dengan semua rute yang sudah jelas.

Hal lain diungkapkan oleh Ustadz Abdul Somad mengenai penolakan Pemerintah Singapore terhadap dirinya. Dilansir melalui laman [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

---

<sup>5</sup> Hasanul Rizqa, "UAS Ditolak Masuk Singapura, KBRI Kirim Nota Diplomatik", [Republika.co.id](http://Republika.co.id), <https://m.republika.co.id/berita/rc12c2458/uas-ditolak-masuk-singapura-kbri-kirim-nota-diplomatik>, diakses tanggal 4 Agustus 2022.

Ustadz Abdul Somad menanggapi melalui laman resmi Kementerian Dalam Negeri (MHA) bahwa berbagai tuduhan yang diungkapkan dalam rilis pers milik MHA Singapore hanya membahas kembali persoalan lama. Persoalan tersebut seperti halnya masalah “jin kafir”, fatwa bom syahid, atau sebutan “kafir” bagi umat non-Muslim yang persoalan tersebut sudah selesai. Klarifikasi oleh Ustadz Abdul Somad mengenai beberapa hal tersebut sudah disampaikan melalui video yang dapat diakses melalui internet oleh masyarakat. Ustadz Abdul Somad juga menyangsikan terhadap sikap reaktif Pemerintah Singapore. Hal tersebut dikarenakan Ustadz Abdul Somad di Tanah Air telah diundang untuk berceramah di beberapa *event* keagamaan besar. Oleh karena itu Ustadz Abdul Somad menganggap bahwa tuduhan mengenai dakwah dirinya menyebarkan paham *segresi* dan *ekstremis* tidak beralasan.

Masyarakat seringkali terkecoh dengan banyaknya berita yang muncul di beberapa situs berita online. Masyarakat terkadang menempatkan posisi pada pihak pro atau kontra. Bagaimana mereka menjadi pihak yang mendukung UAS, sehingga masyarakat tidak bersimpati terhadap pihak yang lainnya. Berita tersebut menggiring opini masyarakat ke dalam pemahaman yang berbeda – beda. Oleh karena itu, Theo Van Leeuwen membuat suatu analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dan aktor – aktor tersebut ditampilkan dalam media, dan bagaimana suatu kelompok yang tidak memiliki akses menjadi pihak yang terus menerus dimarjinalkan. Analisis van Leeuwen secara umum melalui proses ekskusi (*exclusion*) dan inklusi (*inclusion*) dalam menampilkan pihak – pihak atau aktor pada pemberitaan. Jika eksklusi

berhubungan dengan pertanyaan proses suatu kelompok dikeluarkan dari teks pemberitaan, maka inklusi berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masing – masing pihak ditampilkan melalui pemberitaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan adanya pemahaman terkait dengan banyaknya tulisan dalam berita penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore yang diberitakan dalam website [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Pemahaman terhadap makna tersembunyi di dalam teks berita tersebut dapat diketahui dengan metode analisis wacana kritis model teori Theo van Leeuwen. Model teori ini dapat diaplikasikan untuk menganalisis teks – teks berita tentang penolakan UAS oleh Pemerintah Singapore. Pemahaman dasar analisis wacana kritis tidak hanya dijadikan sebagai objek studi bahasa, melainkan juga bahasa digunakan sebagai alat untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik ideologi dan kekuasaan.<sup>7</sup> Teks dipandang sebagai sarana sekaligus media untuk memberikan informasi terkait suatu pemberitaan yang terjadi di masyarakat. Masyarakat awam seringkali mudah terprovokasi dari suatu pemberitaan yang teks dalam berita tersebut sulit dipahami. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman tentang teks – teks berita. Salah satunya pemahaman berita pada kasus penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore yang menuai kontroversi di situs berita online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dengan menggunakan metode analisis wacana kritis pada tulisan dalam berita tersebut. Dalam hal ini

---

<sup>6</sup> Gigit Mujianto, “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online”, *KEMBARA (Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, vol. 4 no. 2 (Malang, 2019), hlm. 157.

<sup>7</sup> Silvia Permata Sari, “Analisis Wacana Kritis Pada Berita Kriminal Surat Kabar Posmetro Padang”, *Makalah Ilmiah Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, vol. 25 (tt), hlm. 124.

sebetulnya tidak hanya sosok Ustadz Abdul Somad saja yang pernah ditolak oleh Negara Singapore. Dilansir dari *website* laman berita CNN diungkapkan bahwa terdapat beberapa tokoh penceramah yang telah ditolak oleh Negara Singapore. Alasan ditolaknya beberapa penceramah tersebut memang tidak jauh berbeda dengan UAS, seperti halnya tidak diperbolehkan berceramah hingga tidak boleh menginjakkan kaki di Negara Singapore dikarenakan alasan negara tersebut multikulture, multiras, hingga multiagama. Beberapa penceramah di antaranya Ismail Menk dan Haslin bin Baharim. Selain hal tersebut sosok Gus Nur juga pernah mengalami penolakan di negara tertentu. Namun, dalam hal ini peneliti lebih tertarik untuk mengangkat kontroversi penolakan Ustadz Abdul Somad di Singapore dikarenakan saat itu isu tersebut sedang hangat dibicarakan di semua kalangan masyarakat umum hingga menuai pro dan kontra.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengusung judul pada penelitian ini, yaitu **Analisis Wacana Kritis Berita Online Republika (Kasus Penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore).**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan teori inklusi (inclusion) di dalam berita penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah penggunaan teori inclusion di dalam berita penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoretik**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca untuk penelitian yang akan datang serta menambah wawasan keilmuan bagi siapa saja yang ingin meneliti wacana Theo van Leeuwen.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan media massa, khususnya media massa online pada platform berita tertentu agar dapat membuat konten yang memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

## **D. Kajian Pustaka**

Untuk menambah wawasan peneliti dan menghindari plagiasi, maka perlu adanya kajian pustaka dari beberapa buku, jurnal, dan jurnal artikel dari penelitian – penelitian sebelumnya. Berikut terdapat empat hasil penelitian yang peneliti ambil sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini, yaitu:

Pertama, jurnal artikel karya Gigit Mujianto pada Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis dengan menggunakan pendekatan konstruksionisme. Adapun fokus dari pendekatan ini yaitu bagaimana pesan politik diciptakan atau dibuat oleh komunikator dan bagaimana suatu pesan secara aktif diartikan oleh si penerima. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi wacana seorang wartawan atau penulis pada teks berita ormas Islam dalam menampilkan aktor atau pihak – pihak dalam situs berita online. Strategi wacana tersebut meliputi proses eksklusi dan inklusi. Data dalam penelitian ini menggunakan strategi wacana pada teks berita online ormas Islam di laman berita online detik.com dengan menggunakan dimensi teks. Hasil dalam penelitian ini adalah pemberitaan ormas Islam pada media massa memakai sebuah proses eksklusi yang memuat pasivasi dan nominalisasi. Sementara proses inklusi mencakup diferensiasi, objektivitas-abstraksi, kategorisasi, determinasi, serta asimilasi. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan analisis wacana kritis Theo van Leeuwen, sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah yang diambil yaitu peneliti hanya mengangkat sisi teori inklusi (*inclusion*) saja.

Kedua, artikel jurnal karya Silmi Alfaritsi, Dewi Anggraeni, dan Abdul Fadhil yang berjudul Analisis Wacana Kritis Berita ‘Tentang *Social Distance*,

---

<sup>8</sup> Gigit Mujianto, “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online”, Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, vol. 4, no. 2 (Januari, 2019), hlm. 155.

Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona' di Detik.com.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, dianalisis 9 berita sebagai bahan analisis mengenai *social distance* sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis Teun A. Van Dijk. Sementara, perbedaan dengan penelitian peneliti adalah terletak pada metode analisis yang digunakan, yakni analisis wacana kritis milik Theo van Leeuwen. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada Detik.com ini memiliki topik penelitian yang cenderung mendukung istilah *social distance*. Kemudian, dalam penelitian ini ditemukan adanya sebuah dampak yang terjadi yang berkaitan terhadap konteks berita secara sosial seperti adanya pro dan kontra dengan *social distance*, perilaku sosial yang sangat berubah, tingkat ekonomi yang menurun, terganggunya kegiatan sosial keagamaan, serta dalam bidang pendidikan mengalami perubahan pada sistem belajar mengajar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yakni mengangkat analisis wacana kritis, hanya saja subjek penelitian berbeda karena peneliti menggunakan subjek penelitian yakni media Republika Online dan menggunakan teori analisis wacana kritis milik Theo van Leeuwen.

Ketiga, artikel jurnal yang berjudul Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring karya Rengganis Citra Cenderamata dan Nani Darmayanti.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>9</sup> Silmi Alfaritsi, Dewi Anggraeni, dan Abdul Fadhil, "Analisis Wacana Kritis Berita 'Tentang *Social Distance*, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona' di Detik.com, *Jurnal Communicology*, vol. 8, no. 1, (Juli, 2020), hlm. 131.

<sup>10</sup> Rengganis Citra Cenderamata dan Nani Darmayanti, "Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring", *Jurnal Literasi*, vol. 3, no. 1, (April, 2019), hlm. 1.

deskriptif yang disajikan secara kualitatif dengan metode simak, yaitu yang menggunakan teknik dasar berupa teknik sadap, simak bebas libat cakap, simak libat cakap, catat, dan rekam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis wacana kritis pemberitaan hijrahnya sosok artis Mulan Jameela yang diberitakan oleh empat media online diantaranya detik.com, tempo.com, liputan6.com, dan tribunnews.com. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk dasar berpikir serta paradigma kritis sebagai sudut pandang dalam penelitian ini. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah tiga model dimensi milik Norman Fairclough antara lain mikrostruktural, mesostruktural, serta makrostruktural. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan isi pada pemberitaan selebriti pada empat media online liputan6.com, tempo.com, detik.com, dan tribunnews.com. Berita yang disajikan oleh keempat media tersebut memiliki topik yang sama dengan berbagai bingkai yang berbeda sesuai pada motivasi serta idealisme media masing – masing. Kesamaan dengan penelitian peneliti adalah terletak dalam mengangkat analisis wacana kritis, adapun perbedaannya peneliti menggunakan analisis wacana kritis milik Theo van Leeuwen dan subjek penelitian peneliti yaitu Republika Online.

Keempat, artikel jurnal karya Rini Amanda Fitriana, Erizal Gani, dan Syahrul Ramadhan dengan judul Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk).<sup>11</sup> Penelitian ini adalah

---

<sup>11</sup> Rini Amanda Fitriana, Erizal Gani, dan Syahrul Ramadhan, “Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)”, Jurnal BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, vol. 3, no. 1, (Mei, 2019), hlm. 44.

penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi serta analisis isi teks media. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan struktur makro serta struktur mikro pada teks wacana berita daring kasus penipuan travel umrah Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah kelima wacana telah memenuhi sebagian unsur mikro dan makro, namun tidak ditemukannya unsur mikro retorik elemen ekspresi. Persamaan dengan penelitian peneliti yakni sama dengan mengangkat analisis wacana kritis. Namun, perbedaan terletak pada analisis wacana kritis yang digunakan, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis wacana kritis milik Theo van Leeuwen.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Analisis Wacana**

Analisis wacana terdiri dari dua kata yakni analisis dan wacana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis berarti penyelidikan terhadap peristiwa tertentu, penjelasan setelah dikaji sebaik – baiknya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagian, serta karya sastra atau unsur – unsurnya untuk memahami pertalian atau unsur tersebut.<sup>12</sup> Wacana merupakan bahasa yang memperlihatkan pada situasi dan kebiasaan pengguna bahasa baik berupa lisan atau tulisan, makna suatu bahasa yang berada dalam rangkaian konteks dan situasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Anisa Indriani, *Analisis Wacana Kematian Terduga Teroris Siyono di Media Indonesia dan Republika*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 14.

<sup>13</sup> Sulistiani, *Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos*, Skripsi, (Medan: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm. 9.

Analisis wacana adalah analisis unit linguistik terhadap penggunaan bahasa lisan ataupun tulisan yang melibatkan orang penyampai pesan dengan penerima pesan dalam tindak komunikasi.<sup>14</sup> Maka dari itu, analisis wacana merupakan analisis bahasa dalam penggunaannya.

## 2. Analisis Wacana Kritis

Dalam pengkajiannya, analisis wacana kritis bukan hanya mengkaji bahasa sebagai tindak tutur komunikasi. Analisis wacana kritis merupakan sebuah proses pemaparan atau upaya untuk memberikan penjelasan dari sebuah konteks yang sedang dikaji oleh kelompok tertentu atau seseorang. Hasilnya tidak hanya untuk mendapatkan gambaran dari unsur kebahasaan, akan tetapi menghubungkan dengan konteks. Analisis wacana kritis menyediakan metode dan teori yang dapat digunakan untuk melakukan kajian mengenai hubungan antara wacana dengan perkembangan kultural dan sosial dalam dominan – dominan sosial yang berbeda tentang kekuasaan yang salah digunakan.

Analisis wacana kritis tidak hanya analisis teks semata, namun juga analisis bentuk – bentuk sistematis dari hubungan antar elemen – elemen pada proses sosial.<sup>15</sup> Analisis wacana kritis tidak hanya memberikan komentar terhadap wacana, namun juga melibatkan analisis sistematis dari sebuah teks (memahami sebuah wacana lebih mendalam atau tidak hanya memandang wacana sebagai teks semata).

---

<sup>14</sup> Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (tp: CV. Samudra Alif-Mim, tt), hlm. 10.

<sup>15</sup> Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi)*, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hlm. 18.

### 3. Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen

Di antara beberapa tokoh analisis wacana kritis salah satu di antaranya yakni Theo van Leeuwen yang menitikberatkan pemahamannya pada dua hal yaitu *eksklusion* dan *inclusion*. *Eksklusion* (eksklusi) secara umum dalam sebuah teks berita, terdapat aktor atau kelompok yang dikeluarkan dalam pemberitaannya serta strategi wacana apa yang akan digunakan untuk hal tersebut. Proses pengeluaran aktor ini akan mempengaruhi atau merubah pemahaman khalayak atau pembaca sehingga akan terjadi pemarginalan aktor di dalamnya. Selain itu, pada eksklusi terdapat beberapa sub bab antara lain pasivasi, nominalisasi, dan penggantian kalimat.<sup>16</sup>

Sementara *inclusion* (inklusi), berhubungan dengan sebuah pertanyaan bagaimana masing – masing kelompok atau pihak tertentu ditampilkan melalui pemberitaan. Beberapa sub bab dalam inklusi di antaranya indifferensiasi-diferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi, serta asosiasi-disosiasi.<sup>17</sup> Menurut Theo van Leeuwen dalam kajian sebuah wacana minimal terdapat beberapa hal yang perlu ditinjau antara lain partisipan (aksi sosial dan aktor sosial), jarak, waktu, kondisi, dan gaya penyajian visual aksi sosial.

---

<sup>16</sup> Sulistiani, *Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos*, hlm. 11.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 11.

#### 4. Teori *Inclusion Analisis Wacana Kritis* Theo van Leeuwen

Melalui inclusion berhubungan dengan pertanyaan bagaimana proses seorang aktor atau suatu kelompok ditampilkan dari pemberitaan. Inclusion menggunakan kalimat informasi dan penceritaan masing – masing aktor dalam teks dipresentasikan. Beberapa macam strategi wacana yang dilakukan ketika kelompok atau aktor ditampilkan dalam teks, antara lain sebagai berikut:

##### a. Objektivasi-abstraksi

Objektivasi berkaitan dengan informasi tentang suatu peristiwa yang menunjukkan angka dengan jelas. Sementara abstraksi adalah banyaknya yang akan mempunyai dampak terhadap makna yang akan diterima khalayak atau pembaca.

##### b. Diferensiasi – Indefrensiasi

Penggunaan strategi milik Theo van Leeuwen ini dapat diidentifikasi melalui bagaimana kelompok tertentu yang dibandingkan dan disudutkan melalui cara menghadirkan kelompok lain yang lebih dominan melalui wacana yang lebih baik. Maka dari itu akan terlihat kelompok lain menjadi lebih buruk dalam perspektif khalayak atau pembaca.

##### c. Nominasi-kategorisasi

Strategi nominasi – kategorisasi berhubungan dengan bagaimana cara tokoh atau aktor dideskripsikan melalui sebuah wacana. Aktor dapat ditampilkan apa adanya atau dikategorikan (bentuk fisik, status,

agama, dan lain sebagainya). Menampilkan seorang aktor dengan kategori tertentu dapat merepresentasikan bahwa kejadian tertentu identik terhadap suatu kelompok tertentu. Akan tetapi, tidak semua penyebutan memberikan informasi tambahan tentang seorang aktor.

#### **d. Nominasi-identifikasi**

Strategi ini hampir sama dengan kategorisasi, yaitu bagaimana suatu peristiwa, kelompok, atau tindakan tertentu didefinisikan. Perbedaan terhadap identifikasi, proses dalam pendefinisian akan dilakukan dengan memberikan anak kalimat sebagai suatu penjelas. Dalam hal ini terdapat dua proposisi. Proposisi kedua adalah keterangan atau penjelas dari proposisi pertama. Hal ini dihubungkan dengan berbagai kata penghubung seperti *di mana* dan *yang*. Proposisi kedua dalam sebuah kalimat ini memiliki posisi sebagai identifikasi terhadap sesuatu atau bertindak sebagai penjelas. Seorang jurnalis biasanya ingin memberi penjelasan mengenai siapa seseorang itu atau apa tindakan atau peristiwa itu.

#### **e. Indeterminasi-determinasi**

Dalam sebuah pemberitaan terdapat peristiwa atau seorang aktor disebutkan secara jelas ataupun tidak jelas. Sebuah anonimitas ini dilakukan bisa dikarenakan seorang jurnalis belum mendapatkan bukti yang cukup untuk dituliskan dalam sebuah berita, sehingga akan lebih aman untuk menuliskan dalam bentuk anonim. Hal tersebut terdapat kesan yang berbeda saat diterima oleh pembaca.

**f. Asimilasi-individualisasi**

Strategi wacana ini berkaitan dengan pertanyaan, apakah seorang aktor sosial yang diberitakan digambarkan secara jelas kategorinya atau tidak. Asimilasi terjadi saat dalam pemberitaan bukan kategori aktor sosial yang spesifik yang disebutkan dalam sebuah berita, namun kelompok sosial tertentu.

**g. Asosiasi – Disosiasi**

Strategi wacana ini berkaitan dengan pertanyaan mengenai apakah suatu pihak atau aktor ditampilkan sendiri ataukah dikaitkan dengan kelompok lain yang lebih dominan atau besar. Melalui strategi wacana ini ingin melihat apakah aktor sosial atau suatu peristiwa dikaitkan dengan kelompok lain atau peristiwa lain yang lebih luas atau lebih besar dan mendapatkan makna atau arti yang lebih luas.

**5. Media Online**

Pada dasarnya media merupakan sebuah saluran untuk menyebarkan setiap informasi. Dalam buku *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan praktik* milik Indah Suryawati, menuturkan bahwa media massa merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan berbagai alat komunikasi mekanis, seperti radio, internet, surat kabar, televisi, dan film. Dalam perspektif komunikasi massa atau studi media, media *online* menjadi objek kajian teori *new media* atau ‘media baru’, yang merupakan istilah yang

mengacu pada permintaan terhadap akses pada konten yang berupa isi atau informasi.

Media online adalah generasi ketiga setelah media elektronik dan media cetak. Media online adalah penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional yang merujuk terhadap perkembangan teknologi digital yang mengubah grafik, gambar, video, dan teks menjadi data – data digital menjadi bentuk *byte*. Banyaknya arus komunikasi menjadikan kebutuhan khalayak umum terhadap informasi yang dapat diakses secara mudah dan cepat. Maka media online hadir di tengah – tengah masyarakat sebagai alternatif dari berita dan informasi. Media online mempunyai beberapa keunggulan di antaranya informasi yang *up to date*, *real time*, akses praktis, dan *hyperlink system*.

## 6. Hakikat Berita

Berita atau *news* adalah sajian utama dalam media massa di samping sebuah opini atau *views*. Tugas pokok seorang wartawan dan sebuah redaksi yakni mencari bahan berita kemudian menyusunnya. Sebuah berita dapat dimuat dalam sebuah media jika terdapat unsur menarik dan keanehan. Beberapa pakar yang juga setuju dalam hal tersebut antara lain Deab M. Lyle Spencer, William S. Maulsby, Willard C. Bleyer, dan Eric C. Hepwood yang dikutip oleh Dja'far H. Assegaf yang sama menekankan unsur “menarik perhatian”. Berita merupakan laoran mengenai suatu kejadian

yang dapat menarik perhatian pembaca.<sup>18</sup> Berita merupakan laporan tercepat dari suatu kejadian atau peristiwa yang penting, faktual, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.<sup>19</sup>

Dari hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa unsur sekaligus menjadi karakteristik pertama sebuah berita layak dipublikasikan di media massa baik online, elektronik, maupun cetak. Unsur inilah yang disebut sebagai nilai – nilai berita (*news values*) seperti cepat (aktual atau ketepatan waktu), nyata (faktual), penting, dan menarik.

## 7. Ekstremisme

Istilah *ekstremisme kekerasan* (*violent extremism*) adalah kata yang baru dibicarakan oleh khalayak internasional dalam kurun waktu 15 tahun terakhir. Istilah ini juga termasuk baru di Tanah Air. Istilah ini juga sudah digunakan oleh PBB (Perserikatan Bangsa – Bangsa) untuk mendeskripsikan aksi – aksi seperti terorisme yang tergolong ke dalam sebuah aksi kekerasan. Hingga kini, istilah *ekstremisme* tidak memiliki definisi yang *universal*. Konsep ini dijabarkan sebagai sebuah pilihan sadar untuk menggunakan kekerasan atau tindakan untuk mendukung penggunaan kekerasan, demi meraih keuntungan agama, politik, dan ideologi.<sup>20</sup> Hal tersebut mencakup tindakan terorisme serta berbagai bentuk

---

<sup>18</sup> Juwito, *Menulis Berita dan Features*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 42.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 42.

<sup>20</sup> Amin Mudzakkir, dkk., *Menghalau Ekstremisme Konsep & Strategi Mengatasi Ekstremisme di Indonesia* (Jakarta: Wahid Foundation atas dukungan Australia Indonesia, 2018), hlm. 11.

tindak kekerasan lainnya yang dimotivasi oleh kekerasan bersifat komunal dan politik. Ekstremisme dijabarkan sebagai berbagai aktivitas baik keyakinan, perasaan, sikap, strategi, atau tindakan dari satu karakter yang telah melampaui batas kelumrahan.<sup>21</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Sebagai karya ilmiah, setiap pembahasan menggunakan metode guna mendeskripsikan dan menganalisis suatu masalah. Metode berfungsi untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga suatu masalah dapat diuraikan secara jelas serta dapat dipahami. Adapun jenis dari penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga memberikan gambaran berupa data – data yang bersifat kualitatif. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data berupa gambar dan kata – kata.

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan istilah populasi, melainkan menurut Spradley di situasi sosial atau *social situation* yang terdiri dari tiga elemen di antaranya: pelaku, tempat, dan aktivitas yang berinteraksi secara senengis.<sup>22</sup> Dengan kata lain peneliti akan mengamati fakta dan peristiwa yang telah dirilis oleh situs berita online Republika.co.id kemudian akan menjabarkan dengan model deskriptif. Penelitian ini juga

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 14.

<sup>22</sup> Hafidz Arif, *Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Pesan Multikulturalisme (Studi Deskriptif Kualitatif Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 31.

menggunakan pendekatan bahasa kritis yang telah dikembangkan oleh Theo van Leeuwen.

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis berita Republika ini menggunakan metode analisis wacana kritis. Analisis wacana diartikan sebagai sebuah upaya untuk mengungkapkan maksud tersembunyi dari subjek yang mengemukakan sebuah pernyataan. Analisis wacana juga lebih melihat pada bagaimana (*how*) dari teks komunikasi atau suatu pesan. Melalui analisis wacana tidak hanya akan terlihat bagaimana isi sebuah teks berita, namun bagaimana sebuah pesan disampaikan dengan melihat struktur kebahasaan yang digunakan tersebut.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori inklusi Theo van Leeuwen. Teori inklusi terdiri dari objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, dan asimilasi-individualisasi.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu atau orang yang mengengainya ingin diperoleh keterangan.<sup>23</sup> Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang valid serta detail. Adapun perolehan data yang diperoleh dari subjek penelitian ini akan disesuaikan dengan tujuan dan rumusan

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 32.

masalah dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah situs online [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal – hal yang menjadi titik fokus kajian penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah berita mengenai penolakan Ustadz Abdul Somad di media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) edisi bulan Mei 2022.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang standar dan sistematis untuk mendapatkan data – data yang diperlukan. Langkah ini penting untuk dilakukan guna memperoleh data dalam penelitian, maka diperlukan kevalidan dalam pengumpulan data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu sebagai berikut:

#### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan studi penelaah terhadap literatur – literatur, catatan – catatan, buku – buku, dan laporan – laporan yang berhubungan dengan sebuah permasalahan yang akan diselesaikan. Adapun teknik ini digunakan untuk mendapatkan pendapat dan dasar – dasar secara tertulis yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Maka, studi kepustakaan pada penelitian kali ini yaitu dengan melakukan telaah terhadap beberapa

berita pada laman online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) terhadap penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan – catatan mengenai suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa karya – karya monmental karya seseorang, gambar, dan tulisan. Dokumen berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, kebijakan, biografi, cerita, catatan harian, atau peraturan. Dokumen berbentuk gambar misalnya sketsa, gambar hidup, dan foto. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya film, patung, karya seni berupa gambar, dan lainnya.

**c. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat untuk pembatasan tentang objek penelitian yang diteliti. Manfaat lainnya yaitu agar peneliti tidak terjebak dalam banyaknya data yang didapatkan. Penentuan fokus penelitian ini lebih diarahkan terhadap tingkat kebaruan berbagai informasi yang akan didapatkan dari situasi penolakan Ustadz Abdul Somad yang dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan atau tidak relevan. Dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan terhadap tingkat kepentingan dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana teori inklusi Theo van Leeuwen terhadap penolakan Ustadz Abdul Somad oleh pemerintah Singapore.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hal yang pokok dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban – jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis wacana kritis Theo van Leeuwen yang digunakan untuk melihat bagaimana tokoh dalam berita dimasukkan (pemasukan atau *inclusion*).

Tahap pertama, peneliti menetapkan subjek dan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membahas isi berita pada media online Republika sebagai subjek penelitian yang menjadi media pengungkapan atau publikasi kasus penolakan Ustad Abdul Somad dari objek yang akan direpresentasikan. Tahap kedua, setelah penetapan fokus teks yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya melakukan analisis dengan mengidentifikasi elemen wacana yang muncul mengenai masalah kasus penolakan Ustadz Abdul Somad yang telah dirumuskan, lalu membuat pemetaan dengan mengklasifikasikan berdasarkan teori inklusi dengan menghubungkan fenomena yang telah ditemukan. Tahap ketiga, tahap interpretasi terhadap berbagai temuan data yang telah peneliti temukan, dengan mendeskripsikan ke dalam suatu pembahasan yang sistematis. Berdasarkan data yang diperoleh melalui tahapan tersebut lalu dianalisis dengan melewati tiga tahapan analisis data dalam sebuah analisis kualitatif deskriptif yakni pereduksian data, penyajian data, dan pembuktian.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV, dengan penjabaran sebagai berikut:

### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II**

Pada bab II akan dideskripsikan atau peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dengan menyajikan sejarah berdirinya atau dicetuskannya situs media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id), serta Visi dan Misi.

### **3. BAB III**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Mulai analisis wacana Theo van Leeuwen dan keterkaitannya dengan berita penolakan Ustadz Abdul Somad oleh Pemerintah Singapore. Inilah bab yang akan menjelaskan hasil kerja dari bab pertama hingga ketiga.

### **4. BAB IV**

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ditemukan lima teori inklusi yaitu diferensiasi – indifferensiasi, nominasi – kategorisasi, objektivasi – abstraksi, determinasi – indeterminasi, dan asosiasi – disosiasi. Sub pertama yaitu diferensiasi – indifferensiasi merupakan penggunaan strategi wacana kritis yang dapat menunjukkan bagaimana suatu kelompok tertentu disudutkan dan dibandingkan dengan cara menghadirkan kelompok yang lebih dominan melalui wacana yang lebih baik. Sehingga kelompok lain akan termarginalkan. Sebagai contoh diferensiasi “Ustadz Abdul Somad (UAS) mengalami kejadian yang kurang menyenangkan saat hendak melakukan dakwah di Singapore, Senin (16/5/2022) siang. Kepada Republika, mubaligh tersebut menuturkan dirinya sempat dimasukkan ke dalam ruangan sempit.” Indifferensiasi seperti “Yang disayangkan adalah tidak ada Openjelasam apapun dari pihak keimigrasian Singapore”. Sub kedua yakni Nominasi – kategorisasi. Di mana nominasi merupakan wacana yang mnghadirkan aktor secara samar atau tidak jelas yang berbanding terbalik dengan kategorisasi yang menghadirkan tokoh dalam peristiwa dengan menyertakan kategorinya semisal berdasarkan ras, status, atau agamanya. Contoh nominasi, menurut mubaligh nasional tersebut, berbagai tuduhan yang disebutkan dalam rilis pers MHA Singapore cenderung mengungkit – ungit persoalan lama. Sementara kategorisasi seperti “UAS disebut sebagai

ekstremis”. Sub ketiga objektivasi – abstraksi, menurut van Leeuweun disebutkan berita dalam bentuk wacana abstraksi – objektivasi ini berhubungan dengan pertanyaan apakah seorang aktor disebutkan dengan jelas atau samar saja. Sebagai contoh abstraksi yakni “Begitu berlabuh di Tanah Merah, beberapa petugas menarik UAS ke pinggir tempat orang – orang berlalu lalang. Ementara objektivasi menyebutkan jumlah yang sangat jelas semisal pada kalimat “Hanya ingin memberikan tas berisi peralatan bayi ke istri saaya yang berjarak 5 meter saja tidak diizinkan (petugas),” katanya. Sub keempat adalah determinasi – indeterminasi yang merupakan penyebutan aktor dalam berita yang disebutkan secara jelas dan tidak jelas (anonim) saja. Anonimitas ini dilakukan karena seringkali seorang wartawan belum mendapatkan bukti yang cukup untuk menuskannya. Sebagai contoh indeterminasi misalnya terletak pada kalimat penyebutan UAS secara gamblang atau jelas, “pernyataan tersebut mencontohkan ceramah UAS yang kerap menimbulkan segregasi. Sementara determinasi atau penyebutan anonim dimisalkan pada kalimat “Pemerintah Singapore menegaskan bahwa masuknya pengunjung asing ke Singapore bukanlah bisa secara otomatis atau memiliki hak.”. Sedangkan sub kelima adalah asosiasi – disosiasi merupakan strategi wacana yang berkaitan dengan pertanyaan apakah aktor sosial ditampilkan sendiri atau bahkan ditampilkan dengan cara dihubungkan dengan akto sosial atau kelompok lain yang lebih besar. Namun dalam hal ini penenliti hanya menemukan strategi wacana asosiasi, yakni pada kalimat “Channel News Asia misalnya, menulis judul dengan mengutip keterangan dari Kementerian Dalam Negeri.”

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita, pemilihan narasumber, susunan kalimat, dan bagaimana media atau wartawan Republika Online melihat isu penolakan UAS oleh Singapore berdampak pada pamarjinalisasian aktor – aktor sosial yang dilakukan. Dalam hal ini media ROL memposisikan Ustadz Abdul Somad sebagai korban oleh Pemerintah Singapore atau Negara Singapore. Hal ini bisa dilihat berdasarkan ideologi media ROL yang mana merupakan media yang kental akan keIslamannya, sehingga banyak memberikan penulisan akan kasarnya pemerintah Singapore. Dengan kata lain media Republika.co.id memiliki keberpihakan terhadap Ustadz Abdul Somad dalam pemberitaan penolakan oleh Pemerintah Singapore. Hal tersebut jelas terlihat akan adanya penulisan dalam setiap berita yang memojokkan Pemerintah Singapore dengan menempatkan Ustadz Abdul Somad sebagai korban.

## **B. Saran**

1. Media memiliki peran yang strategis untuk merepresentasikan peristiwa, seharusnya media Republika Online memegang prinsip kode etik jurnalistik dan prinsip keberimbangan sehingga bias atau manipulasi dari pihak eksternal atau internal dapat dihindari. Media seharusnya bebas dari intervensi berbagai pihak.
2. Masyarakat seharusnya menjadi audience atau pembaca yang cerdas dalam melihat atau mengonsumsi berita. Tidak melihat suatu peristiwa dalam berita hanya dari satu sisi saja melainkan harus memiliki pikiran terbuka, karena

yang disampaikan dalam sebuah media berita apalagi berita online tidak sepenuhnya sesuai dengan peristiwa yang terjadi.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jika mendapati penelitian di media, diperkhusus lagi dalam media Islam. Maka diperlukan lagi pembahasan isu secara lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Mudzakkir, d. (2018). *Menghalau Ekstremisme Konsep & Strategi Mengatasi Ekstremisme di Indonesia*. Jakarta: Wahid Foundation (atas dukungan dari Australia Indoensia).
- Arif, H. (2018). , *Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Pesan Multikulturalisme (Studi Deskriptif Kualitatif Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darmayanti, R. C. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring. *Jurnal Literasi*, 1-8.
- Fadhilla, M. R. (2021). *Strategi Media Online BertuahPos.com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik IslamPedia*. Riau: UIN Suska Riau.
- Indriani, A. (2017). *Analisis Wacana Kematian Terduga Teroris Siyono di Media Indonesia dan Republika*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita dan Features*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mujiyanto, G. (2019). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 155-172.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak VS Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi)*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rizqa, H. (2022, May 17). *Internasional*. Retrieved from [Republika.co.id](https://m.republika.co.id/berita/rc12c2458/uas-ditolak-masuk-singapura-kbri-kirim-nota-diplomatik): , “UAS Ditolak Masuk Singapura, KBRI Kirim Nhttps://m.republika.co.id/berita/rc12c2458/uas-ditolak-masuk-singapura-kbri-kirim-nota-diplomatik
- Sari, S. P. (tt). Analisis Wacana Kritis Pada Berita Kriminal Surat Kabar Posmetro Padang. *Makalah Ilmiah Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, 124-137.
- Silmi Alfaritsi, D. A. (2020). Analisis Wacana Kritis Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ di Detik.com. *Jurnal Communicology*, 131-152.

Sulistiani. (2018). *Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Syamsuddin, R. d. (tt). *Analisis Wacana*. ttp: CV. Samudra Alif-Mim.

Wulandari, S. (2019). Sejarah Republika Online. *Repository Raden Fatah*, 54-66.

